

Nama : Eris Ana Dita
Npm : 2413031017
Kelas : A
Matkul : Akuntansi Keuangan Menengah (Pertemuan 15)

STUDI KASUS PERTEMUAN 15

1. Analisis Instrumen Investasi

- Saham dividen: return rata-rata 11% per tahun dengan risiko fluktuasi tinggi, likuiditas tinggi, cocok untuk pertumbuhan jangka panjang tapi rentan kondisi pasar. Dividen memberikan pendapatan tambahan.
- Obligasi pemerintah: return tetap 6.5%, risiko sangat rendah karena jaminan pemerintah, likuiditas sedang dengan kemungkinan fluktuasi harga pasar. Stabil dan cocok untuk pendapatan tetap.
- Deposito berjangka: bunga 4.25% (net pajak), risiko sangat rendah, likuiditas rendah karena penalti pencairan sebelum jatuh tempo. Sesuai untuk dana cadangan konservatif.

2. Penentuan Alokasi Portofolio

Rekomendasi alokasi konservatif-moderat untuk Rp 10 miliar :

- Saham dividen: 30% (Rp3 miliar) untuk potensi pertumbuhan dan dividen.
- Obligasi pemerintah: 50% (Rp5 miliar) sebagai instrumen stabil dan pendapatan tetap.
- Deposito berjangka: 20% (Rp2 miliar) untuk likuiditas konservatif dan keamanan modal.

Alokasi ini menyeimbangkan risiko dan return sesuai tujuan dana pension dengan fokus keamanan dana jangka panjang serta likuiditas sedang.

3. Simulasi Dampak Ekonomi

a) Dalam krisis ekonomi dengan inflasi tinggi dan IHSG turun 20%:

- Nilai saham dividen kemungkinan turun signifikan sehingga menurunkan nilai portofolio saham.
- Obligasi pemerintah bisa terpengaruh harga pasar, tapi kupon tetap memberikan pendapatan stabil.
- Deposito tetap aman dengan bunga tetap, tapi rendahnya likuiditas membatasi penyesuaian cepat.

b) Mitigasi risiko:

- Diversifikasi dengan peningkatan porsi obligasi dan deposito saat volatilitas pasar saham tinggi.
- Rebalancing portofolio secara berkala untuk menjaga proporsi aset dan mengurangi risiko harga pasar saham.

4. Aspek Akuntansi dan Pelaporan

Menurut PSAK yang relevan (misalnya PSAK 18, PSAK 50, dan standar investasi lainnya):

- Saham dividen dicatat pada nilai wajar dengan pengakuan perubahan nilai wajar di laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai klasifikasi.
- Obligasi pemerintah dicatat pada biaya amortisasi atau nilai wajar dengan pengakuan pendapatan bunga secara periodik.
- Deposito dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi karena sifatnya investasi jangka pendek dengan risiko rendah. Pelaporan investasi memperhatikan pengungkapan nilai wajar, pendapatan bunga/dividen, dan risiko yang terkait, untuk

memberikan informasi yang transparan dalam laporan keuangan pensiun.